

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH KOTA BOGOR

Afi Putri Utami Kusuma<sup>1</sup>, Andreanda Nasution<sup>2</sup>, Ade Saputra Nasution<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Jl. KH. Sholeh Iskandar KM2 Kedung Badak, Kec. Tanah Sareal, Kota Bogor, 16162. E-mail : [afiputri2@gmail.com](mailto:afiputri2@gmail.com)

<sup>2</sup>Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Jl. KH. Sholeh Iskandar KM2 Kedung Badak, Kec. Tanah Sareal, Kota Bogor, 16162. E-mail : [andre.anda8861@gmail.com](mailto:andre.anda8861@gmail.com)

<sup>3</sup>Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Jl. KH. Sholeh Iskandar KM2 Kedung Badak, Kec. Tanah Sareal, Kota Bogor, 16162. E-mail : [adenasution@uika-bogor.ac.id](mailto:adenasution@uika-bogor.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi siswa terhadap kejadian kekerasan seksual di SMA Muhammadiyah Kota Bogor. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyah kelas 10 & 11 yang berjumlah 100 orang, dengan sampel menggunakan rumus slovin yaitu 50 orang. Instrument yang digunakan adalah kuesioner yang disebar secara online melalui link dengan analisa data berupa univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistik chi square. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian *Cross Sectional*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata usia responden berumur 16 tahun dengan gambaran siswa tidak pernah mengalami kejadian kekerasan seksual sebesar 76%. Dalam gambaran keharmonisan keluarga siswa kurang harmonis sebesar 58%, kondisi ekonomi siswa dalam kondisi baik dengan sebesar 58%, lingkungan pergaulan siswa kurang baik sebesar 58%, penggunaan media sosial siswa kurang baik sebesar 52%, dan pemahaman agama siswa baik sebesar 76%. Dalam analisis bivariat, terdapat hubungan antara variabel keharmonisan keluarga dengan variabel penggunaan media sosial dengan menggunakan uji Chi Square. Diketahui nilai p value variabel keharmonisan keluarga sebesar 0.005. Sedangkan nilai p value untuk variabel penggunaan media sosial sebesar 0,011.

**Kata kunci :** Kekerasan Seksual, Pemahaman Agama, Penggunaan Media Sosial.

### PENDAHULUAN

Data dari *EVIDENCE Strengthening Child Protection Systems Violence against Children in East Asia and the Pasific A Regional Review and Synthesis of Findings, unite for Strengthening Child Protection Systems Series*, No. 4 UNICEF tahun 2014 menunjukkan Indonesia masuk ke dalam daftar negara berpendapatan menengah ke bawah berdasarkan prevalensi kekerasan pada Anak di Kawasan Asia-Pasifik dengan Klasifikasi Pendapatan (*income*) Bank dunia dan Jenis Kelamin berdasarkan 40 penelitian. Di mana. Sedangkan prevalensi (%) tertinggi di dapat dari negara berpenghasilan menengah ke bawah sebanyak 17,45% berjenis kelamin perempuan, dan 34,95% berjenis kelamin laki-laki Kekerasan Seksual paling banyak di alami pada jenis kelamin perempuan sebesar 21,86%, laki-laki sebanyak 14,58% (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Bedasarkan catatan dari Badan Pusat Statistik (BPS), dalam Statistik Kriminal pada

tahun 2018, mencatat beberapa provinsi di Indonesia dengan angka kasus kejahatan asusila tertinggi dalam laporan Polda sebanyak 5.513 kasus. Kejahatan asusila terdiri atas perkosaan dan pelecehan seksual yang termasuk ke dalam kasus kekerasan seksual. Provinsi tertinggi berada di Provinsi Sulawesi Utara sebanyak 384 kasus. Posisi kedua ditempati provinsi Jawa Barat sebanyak 349 kasus dan Sumatera Barat sebanyak 343 kasus. Di ikuti oleh Provinsi Sulawesi Selatan dan Aceh di posisi dengan laporan sebanyak 322 kasus dan 311 kasus. Di Jawa Tengah sebanyak 270 kasus, Jawa Timur 258 kasus, Sulawesi Tengah 245 kasus, Kalimantan Barat 226 kasus, dan Sumatera Utara 224 kasus (Badan Pusat Statistik, 2018).

Data dari Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kota Bogor menunjukkan tahun 2018, jumlah kasus anak yang di tangani berjumlah 56 kasus yang dilaporkan. Dari 56 kasus, 27 kasus dengan prosentase 48% diantaranya adalah kasus kekerasan seksual. Kasus kekerasan seksual lebih dialami oleh korban berjenis kelamin perempuan, yakni berjumlah 20 orang dengan prosentase 35%, sedangkan laki-laki berjumlah 7 orang dengan prosentase 12%. Pada tahun 2019, kasus anak yang di tangani berjumlah 39 kasus, meski menurun namun jumlah kasus masih di dominasi oleh kekerasan seksual sebanyak 25%, di ikuti kasus kekerasan psikis sebanyak 18% dan kasus kekerasan fisik sebanyak 10% (P2TP2A Kota Bogor, 2019).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian Cross Sectional. Data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden dengan cara mengisi kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari data P2TP2A Kota Bogor.

Bedasarkan data referensi pendidikan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), bahwa jumlah SMA/ sederajat di kota Bogor berjumlah 2.933. Dari kecamatan Bogor Selatan, jumlah SMA/ sederajat sebanyak 11 sekolah. Dari kelurahan Empang memiliki 3 SMA/ sederajat, diantaranya 1 sekolah negeri dan 2 sekolah swasta. Merujuk pada data P2TP2A kota Bogor dan Kemendikbud, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kekerasan seksual di SMA Muhammadiyah Kota Bogor yang terletak di kelurahan Empang.

## **HASIL**

### **a. Analisis Univariat**

#### **1. Usia**

Terdapat usia rata-rata siswa dengan sampel berjumlah 50 siswa yang menjadi responden sebanyak 38 siswa dengan prosentase 76%. Dan jumlah usia responden paling sedikit sebanyak 3 siswa dengan prosentase 6%.

#### **2. Keharmonisan Keluarga**

Terdapat keharmonisan keluarga dari 50 siswa, menunjukkan hasil yang kurang baik sebanyak 29 siswa dengan prosentase 58%.

### **3. Kondisi Ekonomi Tabel 3 Kondisi Ekonomi**

Terdapat kondisi ekonomi, dari 50 siswa, menunjukkan kondisi ekonomi yang baik, yaitu sebanyak 29 siswa dengan prosentase 58%.

### **4. Penggunaan Media Sosial**

Terdapat penggunaan media sosial dari 50 siswa, menunjukkan hasil yang kurang baik, yaitu sebanyak 26 siswa dengan prosentase 52%.

### **5. Lingkungan Pergaulan**

Terdapat lingkungan pergaulan dari 50 siswa, menunjukkan hasil yang kurang baik, yaitu sebanyak 29 siswa dengan prosentase 58%.

### **6. Pemahaman Agama**

Terdapat pemahaman agama dari 50 siswa, menunjukkan hasil yang baik, yaitu sebanyak 38 siswa dengan prosentase 76%.

### **7. Kekerasan Seksual**

Terdapat kekerasan seksual dari 50 siswa, menunjukkan siswa tidak pernah melakukan kekerasan seksual, yaitu sebanyak 27 siswa dengan prosentase 54%.

#### **b. Analisis Bivariat**

Pada hasil analisis bivariat, dari kelima variabel, menunjukkan hasil sebagai berikut : Analisis data dilakukan dengan uji Chi Square ( $\chi^2$ ) untuk menguji hubungan variabel bebas dan variabel terikat, yaitu pada ketiga variabel keharmonisan keluarga, kondisi ekonomi, penggunaan media sosial, lingkungan pergaulan dan pemahaman agama. Keharmonisan keluarga berhubungan dengan kejadian kekerasan seksual (pvalue = 0,005 < 0,05), kondisi ekonomi tidak ada hubungan dengan kejadian kekerasan seksual, (pvalue=0.069 > 0.05), penggunaan media sosial berhubungan dengan kejadian kekerasan seksual (pvalue = 0,011 < 0,05), lingkungan pergaulan berhubungan dengan kejadian kekerasan seksual (pvalue=0.005<0.05) dan pemahaman agama tidak berhubungan dengan kejadian kekerasan seksual (pvalue = 0,498 < 0,05).

### **KESIMPULAN**

Bedasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran kejadian kekerasan seksual di SMA Muhammadiyah menunjukkan bahwa siswa tidak pernah mengalami kejadian kekerasan seksual sebanyak 27 orang (54%)
2. Gambaran karakteristik responden menunjukkan bahwa rata-rata usia siswa adalah 16 tahun, yakni sebanyak 38 orang (76%)
3. Gambaran kondisi ekonomi responden dalam kondisi baik, dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang dengan persentase 58%.
4. Gambaran lingkungan pergaulan responden adalah kurang baik, dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang dengan persentase 58%.
5. Ada hubungan antara keharmonisan keluarga dengan kejadian kekerasan seksual di SMA

Muhammadiyah Kota Bogor. Banyaknya responden yang memiliki hubungan keluarga yang kurang harmonis, maka semakin berisiko menerima/melakukan tindakan kekerasan seksual.

6. Ada hubungan antara penggunaan media sosial dengan kejadian kekerasan seksual di SMA Muhammadiyah Kota Bogor. Banyaknya responden yang menggunakan media sosial kurang baik, maka semakin berisiko melakukan atau menerima tindakan kekerasan seksual.
7. Tidak ada hubungan antara pemahaman agama dengan kejadian kekerasan seksual di SMA Muhammadiyah Kota Bogor. Responden yang memiliki pemahaman agama kurang baik, bukan berarti ia pernah mengalami atau melakukan kekerasan seksual karena aspek lain dari pemahaman seperti kepercayaan dan sikap, belum tentu kurang baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andini, T, Sulistyowati, T, Alifatin, A, Sudiby, R, Suharso, W, Hidayati, D, Kurniawati, D, Hayatin, N, Rahadjeng, E & Ekowati, D 2019, 'Identifikasi Kejadian Kekerasan Pada Anak Di Kota Malang', *Jurnal Perempuan Dan Anak*, Vol. 2, No. 1, hh.13-28.
- Alfiani, D. (2013). Perilaku Seksual Remaja Dan Faktor Determinannya Di SMA Se-Kota Semarang, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Andini, R., I. Avianty, A. Nasution. 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Rumah Tangga di Puskesmas Gang Aut Kelurahan Paledang Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor Tahun 2018. *Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* Vol. 2 No. 1, Februari 2019.
- Avianty, I., Luthfi, F., Suharto,, ...Ginanjari, R., Nasution, A.S. Nutritional status, dust exposure and risk factors for acute respiratory infections for workers in industrial estates. *Indian Journal of Forensic Medicine and Toxicology* this link is disabled, 2021, 15(1), pp. 1156-1160
- AS Nasution, R Jayanti, A Nasution, DNA Nugroho, H Heru, EF Hutasoit. (2021). Contraceptive Use Among Women Of Reproductive Age And The Number Of Ideal Children In West Java. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*, 20-31.
- AS Nasution, KN Oktalaksana, N Amalia, NR Azizah, S Rahmah, W Sari. (2021). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Ciwaringin Tanah Sewa Tentang Pentingnya Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)* 4 (5), 1042-1049.
- A Wulandari, I Sudrajat, K Agustika, MF Pribadi, R Deliana, S Atiqah, ... (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi dengan Status Gizi pada Mahasiswa Universitas Ibn Khaldun Bogor. *Tropical Public Health Journal* 1 (2), 24-27
- AS Nasution. (2020). UPAYA PROMOTIF DAN PREVENTIF UNTUK MENGURANGI RISIKO YANG DITIMBULKAN OLEH ROKOK DI KELURAHAN RANCAMAYA. *LOGISTA-Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 4 (1), 57-62.
- A Nasution, A Maulana, D Kurniawan. (2019). BERSAMA MEMAJUKAN DESA. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 3 (2), 99-104
- Badan Pusat Statistik. (2018). Jumlah Kejadian Kejahatan Terhadap Kesusilaan, Badan Pusat Statistik, Jakarta.

- Bahransyaf, D 2016, 'Pemahaman Masyarakat Tentang Kekerasan Seksual Pada Anak Di Kupang', *Sosio Konsepsia*, Vol. 5, No. 03, hh. 154-168.
- Binahayati, Antik, Hery. 'Pengalaman dan Pengetahuan Pelecehan Seksual : Studi Awal di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi', *Sosial Work Journal*, Vol 9 No. 01 <http://jurnal.unpad.ac.id/share/article/download/21685/11101>
- Darmasih, R. 2009. Faktor Yang Mempengaruhi Seks Pra Nikah Pada Remaja SMA di Surakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, <http://eprints.ums.ac.id/5959/1/j410050007.PDF>
- Febriani EG, Sari MM, & Nasution A (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur (WUS) Beragama Islam di Kelurahan Pasir Kuda Bogor Barat Tahun 2018. *Promot J Mhs Kesehat Masy.*
- Fitrianiingtyas, Pertiwi, dan Rachmania, W. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor. *HEARTY Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2018;6(2):1-8.
- Hanissa, J., Nasution, A., & Arsyati, A. M. 2017. "Gambaran Perilaku Personal Hygiene Menstruasi Remaja Putri Yang Mengikuti Pelatihan Dan Pembinaan Pkpr Di Smp Pgri 13 Wilayah Kerja Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor Tahun 2017". *Hearty Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2).
- Hastono, P. 2016. *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Hikmah, S 2017, 'Mengantisipasi Kejahatan Seksual Terhadap Anak Melalui Pembelajaran "Aku Anak Berani Melindungi Diri Sendiri, Vol. 12, No. 2, hh. 187-206.
- Humaira, D, Rohmah, N, Rifanda, N, Novitasari, K, Diena, H & Nuqul, F 2015, 'Kekerasan Seksual Pada Anak: Telaah Relasi Pelaku Korban Dan Kerentanan Pada Anak,' *Jurnal Psikoislamika*, Vol. 12, No. 02, hh. 5-10.
- Irwan. 2017. *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta. CV. Absolute Media.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Sekolah Menengah Atas Dari Masa Ke Masa*, Direktorat Pembinaan SMA, Jakarta.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Pelindungan Anak. (2017). *Statistik Gender Tematik-Mengakhiri Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Indonesia*, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Jakarta.
- Komnas Perempuan. (2018). *Korban Bersuara, Data Bicara Sahkan RUU Penghapusan Kekerasan Seksual Sebagai Wujud Komitmen Negara*, Catatan Kekerasan Terhadap Perempuan, Jakarta.
- Kurniawan. S. 2016. *Sikap Mahasiswa Tentang Pelecehan Seksual*, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Kusumastuti, S. 2015. *Pengaruh Faktor Personal Dan Lingkungan Terhadap Perilaku Seksual Pada Remaja*, Program Studi Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Lestari EP, Madjid A, Nasution A. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Layanan Promosi Kesehatan pada Pasien Tuberkulosis Paru di Ruang Eboni Lantai 3 RS PMI Bogor Tahun 2017. *Mhs Kesehat Masy*. 2018;1(1):45-52.
- Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Indonesia. (2017). *Ringkasan Studi "Prioritaskan Kesehatan Reproduksi Remaja Untuk Menikmati Bonus Demografi"*,

Jakarta.

- Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban. (2018). *Kesaksian Media Informasi Perlindungan Saksi dan Korban : Kekerasan Seksual Anak Dominan*, Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban, Jakarta.
- Masturoh, I & Anggita, N. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Minarsih, E. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Pelecehan Seksual Pada Siswi Kelas XI SMA N 8 Aceh Barat Daya, Fakultas Farmasi Dan Kesehatan, Institut Kesehatan Helvetia.
- Mariyamah ,S., Asri M. A., Ade Saputra N. (2020). Respon Mahasiswa Terhadap Pictorial Health Warning di Fakultas Teknik Universitas Ibn Khaldun Tahun 2020. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Vol. 3 No. 5
- Nasution, A.S., Gurning, F.P., Pratama, M.Y., Fauzan,. Risk factors for diabetes mellitus occurrence in the elderly at the griya antapani public health center. *Indian Journal of Forensic Medicine and Toxicology* this link is disabled, 2020, 14(1), pp. 1385–1389.
- Nasution, A. S. (2020). Edukasi PHBS di Tatanan Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Perilaku Sehat. *Jurnal Abdidas*, 1(2), 28–32.
- Nasution AS. Aspek Individu Balita Dengan Kejadian ISPA Di Kelurahan Cibabat Cimahi. *Amerta Nutr*. 2020;4(2):103.
- Nasution A, Nasution AS. Puzzle Gizi sebagai Upaya Promosi terhadap Perilaku Gizi Seimbang pada Siswa. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2020;16(1):89–99.
- Nasution, A. dan Adeputra, D. (2019) Pengaruh Media Cetak dan Audiovisual terhadap Hipnoterapi Rokok pada Ibu Rumah Tangga dengan Anggota Keluarga Perokok Aktif di Wilayah Semplak Pilar tahun 2019. *Prosiding Hasil Penelitian Dosen Universitas Ibn Khaldun*.
- Ningsih, E, Hennyati, S 2018, 'Kekerasan Seksual Pada Anak Di Kabupaten Karawang,' *Jurnal Bidan*, Vol. 4, No. 02, hh. 56-65.
- Nugroho, R. (2016). Paparan Pornografi Dari Media Sosial Dan Perilaku Berpacaran Pada Siswa SMK X, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah,
- Noviana, I. 2015. 'Kekerasan Seksual Terhadap Anak: Dampak Dan Penanganannya', *Jurnal Sosio Informa*, 1(1): 19.
- Pertiwi, F. D., Hariansyah, M., & Prasetya, E. P. (2019). FAKTOR RISIKO STUNTING PADA BALITA DIKELURAHAN MULYAHARJA TAHUN 2019. *PROMOTOR*, 2(5). <https://doi.org/10.32832/pro.v2i5.2531>
- Pertiwi, F. D., Rahman, R. M., & Lestari, D. W. (2018). Pemberdayaan masyarakat melalui bidang literasi di Desawaru Jaya. *Jurnal ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 129-137. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v2i2.170>
- Priyatna, A. (2011). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, <https://lib.unnes.ac.id/8136/1/8494.pdf>
- Rangkuti, R. (2017). *Kekerasan Pada Anak*, Fakultas Psikologi, Universitas Sumatera Utara.
- Salsabilla, B., Nasution, A. and Avianty, I., 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan

- Pemilihan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) pada Pasangan Usia Subur di Kelurahan Sempur Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor Tahun 2018. *Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1(1), pp.8-14.
- Santi, S. 2009. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Semarang. <https://lib.unnes.ac.id/2200/1/4306.pdf>
- Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia. (2018). *Survei Demografi Dan Kesehatan : Kesehatan Reproduksi Remaja*, Jakarta.
- Suwandi, J, Chusniatun & Kuswardani 2019. 'Karakteristik Kekerasan Seksual Terhadap Anak Perempuan Di Wonogiri Dan Boyoyali', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Vol 29, No. 01, hh. 65-77.
- Suherdin,, Kurniawati, R.D., Nasution, A.S., Tualeka, A.R. Identification of related factors to safety behavior perception in pt. Kimia farma (persero) tbk. plant bandung. *Indian Journal of Public Health Research and Development* this link is disabled, 2019, 10(12), pp. 2012-2016.
- Tianingrum, N, Audina, A. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Seksualitas Dengan Pelecehan Seksual Pada Siswa Sekolah Di Wilayah Puskesmas Harapan Baru Kota Samarinda, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/382/186>
- Theresia, A, & Dharminto 2016, 'Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Praktik Pencegahan Kekerasan Seksual Terhadap Anak Pada Keterpaparan Program Yayasan Setara Dengan Media Video', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol 4 No. 04 <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/382/186>
- Utami, P. 2018, 'Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak Dalam Perspektif Hak Atas Rasa Aman Di Nusa Tenggara Barat', *Jurnal HAM*, Vol. 9, No. 01, hh. 1-17
- Yanuaringsih, G.P., Nasution, A.S., & Aminah, S. (2020). Efek Seduhan Jahe Sebagai Anti Muntah Pada Perempuan Hamil Trimester I. *Jurnal Kesehatan*, 3, 151-158.
- Yuniati, A, Suyahmo & Juhadi 2017, 'Perilaku Menyimpang Dan Tindak Kekerasan Siswa SMP Di Kota Pekalongan', *Jurnal Studi Sosial Pendidikan*, Vol. 6, No. 01, hh.1-6.
- Yanuarita, H. 2019. Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Seks Anak Usia Dini Di Wilayah Kecamatan Patrang, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, Jember.
- United Nations Children's Fund*. (2020). *Situasi Anak Di Indonesia : Tren, Peluang, Dan Tantangan Dalam Memenuhi Hak-Hak Anak*, Jakarta.
- Windasari, N, Syukriani, Y & Tanzilah, S 2020, 'Karakteristik Kasus Kekerasan Seksual Di Rumah Sakit Tipe A Di Jawa Barat Dan Sumatera Barat', *Jurnal Kesehatan Andalas*, Vol. 9, No. 2, hh. 218-224